

ABSTRAK

Peningkatan usia memasuki lansia kerap diikuti oleh penurunan kemampuan berbagai fungsi organ dan sistem tubuh, salah satunya yaitu penyakit gout arthritis yang akan menyebabkan kekakuan sendi hingga nyeri sehingga terjadi gangguan mobilitas fisik yang menyebabkan resiko jatuh pada lansia dan bisa mengakibatkan cedera yang lebih parah. Tujuan penelitian ini memberikan “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita Gout Arthritis Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya”.

Penelitian dengan masalah gangguan mobilitas fisik ini dilakukan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang diawali dari tahapan pengkajian dengan sub bab tahapan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Subjek yang peneliti gunakan yakni dengan 2 responden penderita *gout arthritis* dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Rencana tindakan keperawatan kedua responden menggunakan dukungan mobilisasi, ambulasi, tracing, rentang gerak aktif/ROM aktif dan pasif.

Hasil studi ini dilakukan tindakan pada kedua pasien untuk masalah gangguan mobilitas fisik selama 3 hari, setiap harinya dilakukan selama 30 menit. Kriteria hasil teratasinya masalah keperawatan yaitu rentang gerak aktif/range of motion (ROM) meningkat dan pergerakan ekstremitas meningkat.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah, pemberian tindakan ROM secara maksimal, tepat, sesuai SOP, akan segera mengatasi masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Oleh karena itu, disarankan untuk melatih rentang gerak secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Gout Arthritis, Mobilitas Fisik.